

Optimalisasi Guru Agama dalam Pembiasaan Pelaksanaan Sholat Dhuha Kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu

Betti Dian Wahyuni¹, Septi Rahayu², Eli Fitri Uliza³, Nurhidayah⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS)

e-mail: bettidian@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, septirahayu549@gmail.com², elip47523@gmail.com³, [hidayahhnurr6@gmail.com](mailto:hidayahnurr6@gmail.com)⁴

Abstrak

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang biasanya dilaksanakan di pagi hari, pelaksanaannya di mulai saat matahari mulai naik sesaat setelah terbitnya matahari (jam 7) hingga batas masuk waktu zhuhur yaitu matahari berada di atas kepala. Setelah itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan anak-anak sebelum pembelajaran dimulai berdampak baik karena siswa menjadi lebih berani untuk azan dan menjadi imam khususnya laki-laki. Fokus dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana bentuk pembiasaan sholat dhuha pada siswa kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu? 2). Bagaimana cara mengajak siswa agar tetap konsisten melaksanakan sholat dhuha pada siswa kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu? 3). Apa pengaruhnya terhadap akhlak siswa setelah pelaksanaan rutinitas sholat dhuha pada siswa kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu? Tujuan penelitian ini yaitu, 1). Untuk mengetahui bentuk pembiasaan sholat dhuha pada siswa kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu? 2). Untuk mengetahui cara mengajak siswa agar tetap konsisten melaksanakan sholat dhuha di pada siswa kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu? 3). Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap ahlak siswa setelah pelaksanaan rutinitas sholat dhuha pada siswa kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu? Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode sumber data yang di peroleh dari tiga macam sumber data yakni, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: *Sholat Dhuha, Pembiasaan, Praktek Sholat Dhuha.*

Abstract

Dhuha prayer is a sunnah prayer which is usually performed in the morning, its implementation starts when the sun begins to rise shortly after sunrise (7 o'clock) until the time for zhuhur is when the sun is overhead. After that, this research shows that the practice of Dhuha prayers by children before learning begins has a good impact because students become more courageous to call to prayer and become imams, especially boys. The focus in this research is 1). What is the form of the Dhuha prayer habit for class V students at SDN 41 Bengkulu City? 2). How do you encourage students to consistently carry out Dhuha prayers for class V students at SDN 41 Bengkulu City? 3). What is the effect on students' morals after implementing the Dhuha prayer routine for class V students at SDN 41 Bengkulu City? The objectives of this research are, 1). To find out the form of Dhuha prayer habit for class V students at SDN 41 Bengkulu City? 2). To find out how to encourage students to consistently perform Dhuha prayers among class V students at SDN 41 Bengkulu City? 3). To find out the effect on students' morals after implementing the Dhuha prayer routine for class V students at SDN 41 Bengkulu City? This type of research uses a qualitative approach using data source methods obtained from three types of reliable data sources, data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation.

Keywords: *Dhuha Prayer, Habituation, Dhuha Prayer Practice.*

PENDAHULUAN

Bagi pemeluk agama Islam, shalat adalah bentuk kebiasaan yang paling utama. Seluruh tuturan dan ulah didalam shalat mengandung isi dzikir (ingat) untuk sang Khalik. Shalat berpangkal

dari bahasa Arab yang berisi moral doa. Sedangkan secara syara', shalat adalah aktivitas kebiasaan seseorang yang terjalin dari kalimat dan sifat yang diawali takbir dan diakhiri dengan salam dengan rukun dan syarat tertentu. Shalat ada dua macam, yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah, shalat fardhu (wajib) yaitu kebiasaan shalat yang ditetapkan Allah untuk manusia sejumlah lima kali sehari semalam yaitu subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isyak. Shalat nafilah (sunnah) yaitu shalat yang persangkaan ditetapkan Allah dan Rasulnya untuk manusia, tetapi bersifat sunnah, jika ditunaikan mendapatkan pahala dan ditinggalkan juga tidak akan berdosa.

Shalat Dhuha berasal dari kata "Sholat" dan "Dhuha", yang mengandung pengertian materialistis dan spiritualistis. Spiritualistis yaitu mengandung arti menggerakkan badan, sedangkan spiritualistis yaitu aktivitas kerohanian. Shalat merupakan permintaan, permohonan, doa, yang merupakan salah satu cara kita berkomunikasi erat dengan sang maha Pencipta. Menurut Makhdlori, bahwa Dhuha yaitu saat matahari mulai naik sesaat setelah terbitnya matahari. Shalat Dhuha adalah solat sunah ataupun shalat yang merupakan ibadah tambahan yang dilaksanakan pada waktu pagi saat matahari mulai memaparkan sinarnya setara dengan satu jengkal sampai menyongsong zuhur. Shalat dhuha dimulai setelah matahari naik kira-kira setinggi tiga tombak, dan berakhir ketika posisi matahari tepat berada di tengah-tengah langit (istiwa) dan pada saat itu makruh hukumnya untuk melakukan shalat. Menurut pandangan yang lain, shalat dhuha dimulai ketika matahari naik setinggi 7 hasta dan berakhir ketika matahari tergelincir (istiwa)

Seperti aktivitas yang dilakukan siswa siswi kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu yang melaksanakan rutinitas Shalat Dhuha setiap hari jum'at sebelum melakukan pembelajaran. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan untuk memotivasi siswa siswi dengan memberikan dorongan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Perilaku dan kebiasaan Shalat Dhuha yang dilakukan secara rutin setiap hari jum'at mempengaruhi perilaku dan kepribadian diri siswa siswi kelas V di SDN 41 Kota Bengkulu.

Manfaat yang didapatkan dengan mengerjakan sholat Dhuha berdasarkan pengalaman-pengalaman dari orang-orang yang mengerjakannya, antara lain: 1). Hati menjadi tenang. 2). Pikiran menjadi lebih konsentrasi. 3). Kesehatan fisik terjaga. 4). Kemudahan dalam urusan. 5). Memperoleh rizki yang tidak disangka-sangka.

Shalat Dhuha juga mempengaruhi kecerdasan dan keberanian, mengembangkan skill dan mental ahklakul karimah mereka ke arah yang lebih baik. Shalat Dhuha juga dapat membentengi diri dalam menanggulangi kasus kenakalan remaja dikarenakan mengingat siswanya adalah pemuda penerus bangsa, pemuda berkarakter, agar perilaku yang sudah baik akan menjadi lebih baik lagi dan perilaku yang kurang baik akan menjadi baik.

Banyak manfaat dan dampak Pembiasaan Shalat Dhuha bagi Siswa, antara lain: Siswa Lebih Disiplin. Pembiasaan shalat dhuha berdampak positif bagi siswa dan siswa dan Siswi. Terlihat sejak ada pembiasaan Shalat Dhuha ini mereka jauh lebih disiplin, seperti datang pagi hari tepat waktu, bersegera mengikuti kegiatan dan lebih sportib. Sama halnya dengan kenyataan yang ditemukan pada siswa dan sisw

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, "Optimalisasi Guru Agama Dalam Pembiasaan Pelaksanaan Sholat Dhuha Kelas V Di SDN 41 Kota Bengkulu".

METODE

Pada penelitian ini, pendekatan merujuk pada kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di SD Negeri 41 Kota Bengkulu yang bertempat di Jl Rinjani, Kelurahan Jembatan Kecil, kecamatan Singaran Pati Provinsi Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas V C SD Negeri 41 Kota Bengkulu yang berjumlah 26 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 8 Januari 2025 peneliti datang ke sekolah untuk melakukan penelitian, yaitu di SDN 41 Kota Bengkulu yang berada di Jl Rinjani, Kelurahan Jembatan Kecil, kecamatan Singaran Pati Provinsi Bengkulu.

Bersamaan dengan kegiatan PLP Tematik peneliti menemui guru bidang studi PAI kelas 5 yaitu Ibu Wirna melakukan wawancara terkait tentang kebiasaan sholat dhuha disana sebagai rencana penelitian. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru kelas 5 untuk mendapatkan jawaban guna membantu jalanya penelitian. Adapun pertanyaan yang di tanyakan yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana cara ibu menerapkan sholat dhuha kepada siswa khususnya kelas 5? Ibu Wirna menjawab bahwa “ untuk jadwalnya setiap jum’at sebelum belajar, siswa mengambil wudhu dan sholat kecuali yang halagan dan haid.”
2. Apakah ada kendala saat ingin melaksanakan sholat dhuha ? Ibu Wirna menjawab bahwa “untuk kendala tidak ada, Cuma mungkin saat merapikan siswa ada beberapa santri yang perlu diingatkan tapi untuk kendala yang lainya tidak ada. “
3. Bagaimana cara ibu mengajak siswa untuk tetap konsisten melakukan sholat dhuha? Ibu Wirna menjawab bahwa “kalo untuk konsistennya, itu kan kita sudah dibiasakan setiap jum’at jadi siswa wajib ikut.”
4. Apa pengaruh sholat dhuha terhadap siswa dalam proses pembelajaran? Ibu Wirna menjawab bahwa “pengaruhnya bagi anak, yaitu anak menjadi lebih sholeh dan sholehah, tingkah lakunya lebih baik, dan mereka lebih berani. Contohnya seperti azan, doa, dan menjadi imam sholat dhuha.”
5. Bagaimana tanggapan siswa dalam melaksanakan rutinitas sholat dhuha? Ibu Wirna menjawab bahwa “tanggapan siswa yaitu happy, karena sebelum belajar mereka sholat dhuha setelah sholat mereka diberikan waktu sebentar sembari akan memulai pembelajaran, dan setelah itu istirahat.”
6. Apakah dalam melaksanakan sholat dhuha waktu yang di terapkan itu konsisten atau berubah-ubah? Ibu Wirna menjawab bahwa “kalo kelas 5 ini waktunya di jam 7.30-selesai di hari jum’at, tapi jika ada kegiatan di hari itu, maka sholat dhuha dilakukan lebih pagi.”
7. Apa harapan ibu dengan menerapkan sholat dhuha pada siswa? Ibu Wirna menjawab bahwa “harapan yang pertama yaitu hafalan doa, hadist, dan surat. Jadi dengan seperti ini mereka mereview ulang terus dan mengetahui surat yang dibaca.”
8. Apa visi dan misi ibu dalam menerapkan sholat dhuha? Ibu Wirna menjawab bahwa “ visi yang pertama yaitu mau membentuk pribadi yang lebih baik, yang kedua untuk menumbuhkan kesadaran beragama sejak dini, yang ketiga menciptakan generasi yang berakhlak mulia, dan yang terakhir ibu wirna mengatakan untuk mempererat hubungan antara siswa dan Allah. Adapun misi yang disebutkan ibuk wirna yang pertama yaitu membimbing siswa dalam melaksanakan sholat dhuha dengan benar, yang kedua memberikan motivasi kepada siswa untuk istiqomah dalam sholat dhuha, yang ketiga menjadikan sholat dhuha sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah dan yang terakhir yaitu mengajak wali murid untuk mendukung kegiatan sholat dhuha di sekolah. “
9. Apakah yang bertugas dalam pelaksanaan sholat dhuha selalu bergantian? Ibu Wirna menjawab bahwa “ iya, bergantian menurut urutan absen yaitu dimulai dari absen yang awal.”

Dari hasil wawancara bersama Ibu Wirna bahwa rutinitas sholat dhuha yang dilakukan para santri khususnya kelas 5 dilakukan setiap hari jum’at sebelum pembelajaran setelah itu mereka mengambil wudhu dan sholat, kecuali yang sedang berhalangan dan haid. Sholat dilakukan pada jam 7.30-selesai. Jadwal sholat dhuha dilakukan secara bergantian menurut absen untuk menjadi imam dan muadzin. Pada saat melakukan sholat dhuha hanya ada kendala yaitu saat merapikan santri. Adapun manfaat dari kegiatan sholat dhuha ini menjadikan santri lebih Sholeh dan Sholehah, pemberani serta membantu mereka dalam menghafal doa, hadist, dan surat-surat.

SIMPULAN

1. Sholat dhuha adalah sholat sunnah yang biasanya di laksanakan di pagi hari, pelaksanaannya di mulai saat matahari mulai naik sesaat setelah terbitnya matahari (jam 7) hingga batas masuk waktu zhuhur yaitu matahari berada di atas kepala.

2. Pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan dapat menambah keimanan dan mencerminkan perilaku yang baik di kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembiasaan sholat dapat membantu kita menambah hafalan-hafalan surat yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Albani, M. Nasiruddin. Terj. Elly Lathifah. Ringkasan Shahih Muslim. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- al-Mahfani, M. Khalilurrahman. Berkah Shalat Dhuha. Jakarta: Wahyu Media, 2008.
- As, Asmaran. Pengantar Studi Akhlak. Cet. Ke-1. Rajawali Press: Jakarta, 1992.
- Aziz, Abdul. Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Khalilurrahman, Al- Mahfani. 2007. *Berkah Sholat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media
- Laelasari, tri. 2023. *Sholat dhuha*. lampung selatan.
- Ma'rifatul Hasanah, *Implikasi Ibadah Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Segaran 01 Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang*, Proceeding Internasional Seminar on Islam Education and Peace Volume 1 Tahun 2021, <https://ejournal.uniramalang.ac.id>
- Nurhalim, Asep. *Buku Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta: Balanoor. 2010.
- Purnomosidi, Faqih. Dkk. *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis dengan Sholat Dhuha*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022.
- Rajab, Khairunnas. Psikologi Ibadah. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.